

FAKTOR - FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Fitri Sahidah ¹, Trie Sartika Pratiwi ²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan

Email koresponden : trie.sartika@fe.unsri.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 24 - 12 - 2024

Review : 25 - 12 - 2024

Revised : 25 - 12 - 2024

Accepted : 26 - 12 - 2024

Publish : 26 - 12 - 2024

Keywords :

Pemanfaatan Teknologi Informasi,
Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Kepuasan Pengguna,
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of accounting information technology, human resource competence, and user goals on the effectiveness of accounting information systems. The research employs a quantitative method, utilizing primary data obtained through the distribution of questionnaires to permanent employees of PT PLN (Persero) WS2JB who utilize SAP in the financial sector. The sample selection follows a purposive sampling method, with a total of 51 participants. Data analysis is conducted using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25. The findings of this research indicate that both the use of information technology and human resource competence have a significant impact on the effectiveness of the accounting information system. However, it is noteworthy that user goals do not demonstrate any effect on the effectiveness of the accounting information system.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan tetap PT PLN (Persero) WS2JB yang menggunakan SAP di bidang keuangan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel sebanyak 51 orang. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang memasuki era globalisasi mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien agar dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan produktivitas. Dan penting untuk pihak luar perusahaan sebagai sumber informasi berupa laporan keuangan untuk menjadi dasar dalam menilai dan menganalisis keadaan perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menjadi tolak ukur kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan sebagai daya saing. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan

dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu antara lain pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kepuasan pengguna.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kegiatan memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi yang tersedia pada sebuah perusahaan. Pada saat pemanfaatan teknologi informasi diterapkan sesuai dengan penggunaan yang seharusnya, maka perusahaan akan menerima manfaat secara maksimal. Seperti saat pengguna komputer menggunakannya sesuai dengan kapasitas, maka hasil yang diperoleh akan maksimal dan dapat mempercepat pekerjaan (Adisanjaya et al., 2017). Pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal dapat meningkatkan kecepatan, keakuratan, serta tepat waktu dalam pengolahan informasi. Adapun kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian (Paranoan et al., 2019) sumber daya manusia adalah pelaksana dan pendukung sistem informasi akuntansi yang digunakan pada sebuah perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas, akan mengakibatkan sistem informasi akuntansi yang tidak efektif.

Tidak hanya aspek yang sudah disebutkan di atas perihal yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna juga merupakan salah satu faktor terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi. Seperti yang dikatakan oleh (Putri et al., 2020), kepuasan pengguna merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas hasil suatu produk yang di harapkan. Jika hasil dari sebuah sistem informasi akuntansi berada di bawah harapan, maka pengguna tidak merasa puas, begitupun sebaliknya jika hasil sebuah sistem informasi akuntansi memenuhi harapan, maka pengguna akan merasa puas. Kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi akuntansi (Putri et al., 2020). Terdapat fenomena yang terjadi berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi pada PT PLN (Persero) Area Palembang. Pada tahun 2018, General Manajer PT PLN (Persero) UP3 Palembang menyatakan permasalahan yang pernah dialami PT PLN (Persero) UP3 Palembang yaitu berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang menurun, karena kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam pengerjaan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini mengakibatkan keterlambatan pelaporan keuangan dan pelaporan informasi lainnya yang memperlambat manajemen dalam pengambilan keputusan (www.pln.co.id).

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu perusahaan monopoli di Indonesia, yaitu PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Selatan Jambi dan Bengkulu (WS2JB). Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam hal penyediaan dan pendistribusian energi listrik kepada masyarakat, dimana memiliki berbagai aktivitas operasional dan transaksi setiap harinya. Sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam

meningkatkan efektivitas kinerja di PT PLN (Persero) WS2JB, meningkatkan transparansi dan efisien, memproses data ke dalam informasi secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, menghindari ketidaksesuaian data atau tidak mengulang entri data, dan meningkatkan keunggulan kompetitif. PT PLN (Persero) WS2JB memakai sistem informasi akuntansi bernama SAP (System Application and Product).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya hasil penelitian terdahulu dari (Arnita, 2018) dimana pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, penelitian (Paranoan et al., 2019) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penelitian (Suriana, 2019) dengan hasil pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini menjadi alasan untuk melakukan pengujian kembali dengan variabel dan objek penelitian yang berbeda, yaitu tambahan variabel kepuasan pengguna dan objek penelitian pada PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Selatan Jambi dan Bengkulu (WS2JB).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan kemudian (Sugiyono, 2018). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT PLN (Persero) WS2JB yang sudah menjadi pegawai tetap dan menggunakan aplikasi SAP. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dalam menentukan sampel akan menggunakan Purposive Sampling yaitu dengan cara menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel yang telah ditentukan sebagai berikut: 1. Karyawan PT PLN (Persero) WS2JB pegawai tetap dan menggunakan aplikasi SAP. 2. Karyawan yang merupakan bidang keuangan. 3. Minimal bekerja selama 1 (satu) tahun.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dengan cara membagikan kuesioner yang ditujukan kepada masing - masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression Analysis). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan (Paranoan et al., 2019). Analisis regresi linier berganda ini dibantu dengan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) agar dapat diolah dan mendapatkan hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	51	3,63	5	4,3976	0,32348
Kompetensi Sumber Daya Manusia	51	3	5	4,2331	0,50274
Kepuasan Pengguna	51	3,50	5	4,3480	0,46119
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	51	3,56	5	4,2553	0,42051
Valid N (listwise)	51				

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas kuisioner dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari r-hitung > dari rtabel pada signifikansi 0,05 (5%). Besaran r-hitung didapatkan dari hasil kuisioner responden yang dianalisis. Sedangkan, besar r-tabel untuk signifikansi 5% pada penelitian ini adalah 0,281.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
X1.1	0,492	0,281	Valid
X1.2	0,423	0,281	Valid
X1.3	0,544	0,281	Valid
X1.4	0,489	0,281	Valid
X1.5	0,496	0,281	Valid
X1.6	0,595	0,281	Valid
X1.7	0,627	0,281	Valid
X1.8	0,572	0,281	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
X2.1	0,431	0,281	Valid
X2.2	0,784	0,281	Valid
X2.3	0,843	0,281	Valid
X2.4	0,782	0,281	Valid
X2.5	0,552	0,281	Valid
X2.6	0,586	0,281	Valid
X2.7	0,660	0,281	Valid
X2.8	0,634	0,281	Valid
X2.9	0,703	0,281	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna

Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
X3.1	0,609	0,281	Valid
X3.2	0,699	0,281	Valid
X3.3	0,747	0,281	Valid
X3.4	0,737	0,281	Valid

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
Y.1	0,493	0,281	Valid
Y.2	0,747	0,281	Valid
Y.3	0,748	0,281	Valid
Y.4	0,750	0,281	Valid
Y.5	0,596	0,281	Valid
Y.6	0,537	0,281	Valid
Y.7	0,493	0,281	Valid
Y.8	0,674	0,281	Valid
Y.9	0,645	0,281	Valid
Y.10	0,716	0,281	Valid
Y.11	0,381	0,281	Valid
Y.12	0,345	0,281	Valid
Y.13	0,389	0,281	Valid
Y.14	0,366	0,281	Valid
Y.15	0,378	0,281	Valid
Y.16	0,454	0,281	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu variabel yang dilakukan secara berulang-ulang. Penelitian ini menggunakan metode analisis Cronbach Alpha (α), apabila nilai Reliability Coefficient atau Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel atau bisa diandalkan menjadi alat ukur.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,606	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,845	Reliabel
Kepuasan Pengguna (X3)	0,644	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,845	Reliabel

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67500895
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.076
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,659	1,518	Bebas Multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,968	1,033	Bebas Multikolinearitas
Kepuasan Pengguna	0,673	1,486	Bebas Multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.237	3.197		3.515	.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.152	.091	-.275	-1.677	.100
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.009	.052	-.029	-.176	.861
Kepuasan Pengguna	-.190	.106	-.244	-1.786	.080

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.851	6.474		.595	.555
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.435	.184	.168	2.368	.022
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.192	.106	.803	11.223	.000
Kepuasan Pengguna	.201	.215	.055	.933	.356

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah diperoleh, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ESIA = 3,851 + 0,435 PTI + 1,192 KSDM + 0,201 KP + e$$

Keterangan:

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

KP = Kepuasan Pengguna

E = Error

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, menunjukkan hasil analisis pengaruh dari variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta menunjukkan nilai sebesar 3,851 (positif). Nilai tersebut menunjukkan ketika variabel independen (pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kepuasan pengguna) tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen adalah sebesar 3,851.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,435 (positif). Dengan ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi nilai pemanfaatan teknologi informasi, maka akan semakin tinggi juga nilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Jika variabel pemanfaatan teknologi informasi meningkat, maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien sebesar 1,192 (positif). Dengan ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi nilai

kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi juga nilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Jika variabel kompetensi sumber daya manusia meningkat maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. Kepuasan pengguna memiliki nilai koefisien sebesar 0,201 (positif). Dengan ini dapat diartikan bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi nilai kepuasan pengguna, maka akan semakin tinggi juga nilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Jika variabel kepuasan pengguna meningkat, maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) Nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), yaitu sebesar 0,022 dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Nilai signifikan kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, serta hipotesis akan diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya, hipotesis pertama yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diterima.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)
Nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia (X2), yaitu sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Nilai signifikan kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, serta hipotesis akan diterima. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya, hipotesis kedua yaitu kompetensi sumber daya manusia akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diterima.
3. Kepuasan Pengguna (X3)
Nilai signifikansi variabel kepuasan pengguna (X1), yaitu sebesar 0,356 dimana nilai ini lebih besar daripada 0,05. Nilai signifikan lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, serta hipotesis akan ditolak. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya, hipotesis ketiga yaitu kepuasan pengguna akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.831	2.759

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji koefisien determinasi di atas menunjukkan hasil besaran koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R Square) dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square). Pada penelitian ini digunakan nilai Adjusted R Square, dimana nilainya dapat mengalami kenaikan atau penurunan jika ditambahkan satu variabel independen ke dalam model. Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,917. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R Square), nilai Adjusted R Square sebesar 0,831 atau 83,1%. Artinya, kemampuan yang dimiliki oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kepuasan pengguna sebesar 83,1% dalam mempengaruhi perubahan variasi nilai variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 16,9% (100%-83,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (H1)

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung adalah 2,368 lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 2,012. Ketika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Sedangkan, nilai signifikansi 0,022 yaitu lebih kecil dari 0,05. Ketika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diterima. Hipotesis pertama diterima ini memberikan arti bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil tersebut juga sesuai dengan Model DeLone dan McLean, bahwa teknologi informasi memiliki peran yang secara keseluruhan berdampak pada keberhasilan dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dijelaskan dalam model Delone dan McLean mengenai pentingnya faktor kegunaan, dimana ini mencakup sejauh mana sistem tersebut bermanfaat bagi penggunaannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jika suatu sistem sering digunakan, maka kualitasnya akan menjadi lebih relevan bagi perusahaan. Ketika

perangkat yang digunakan semakin handal dan stabil, maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (H2)

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung adalah 11,223 lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 2,012 dengan signifikansi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Dengan diterimanya hipotesis ini, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arnita, 2018) dan (Paranoan et al., 2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompetensi sumber daya manusia, seperti pengetahuan mendalam tentang sistem informasi akuntansi, keterampilan teknis yang kuat, dan kemampuan analisis yang baik, secara positif memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan model Delone dan McLean yang mengidentifikasi bahwa kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dapat meningkatkan kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan produktivitas dalam menjalankan sebuah sistem informasi akuntansi, hal ini menjadi komponen penting dalam kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, ketika sumber daya manusia tidak kompeten dapat mengakibatkan penurunan kualitas sistem, ketidakpuasan pengguna, dan dampak negatif pada efektivitas keseluruhan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sesuai dengan Model Delone-McLean.

Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (H3)

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung adalah 0,933 lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar 2,012 dengan signifikansi 0,356 yaitu lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2020) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pengguna mereka puas pada sebuah sistem informasi akuntansi tidak cukup memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tingkat kepuasan pengguna tidak memberikan kesan berarti dalam pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis pada penelitian ini

ditolak dengan alasan bahwa sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan bukan bertujuan untuk memenuhi kepuasan pengguna. Efektivitas sistem informasi akuntansi lebih bergantung pada kemampuan sistem untuk menyediakan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan perusahaan, bukan hanya pada tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, kepuasan pengguna ini bersifat relatif, setiap responden memiliki standar mereka sendiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini Handayani, 2020) yang menghasilkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi secara rutin dengan durasi yang lama, serta menggunakan perangkat keras maupun lunak yang memadai cukup memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya, ketika sumber daya manusia memiliki pengetahuan yang luas mengenai sistem informasi akuntansi, mampu dan terampil dalam menjalankan sistem tersebut, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, maka semakin meningkat pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Serta, Kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa kepuasan pengguna bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji ulang item-item variabel yang hipotesisnya tidak didukung dalam penelitian ini. Hal ini untuk mengevaluasi kesalahan atau kekurangan pada penelitian ini. Perlu juga, menambahkan variabel independen yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi serta lebih memperhatikan dan mengarahkan lagi responden saat pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap

- Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 7(1).
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390.
- Anggreni, N. M. H. D., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356–1368. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Arnita. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(003).
- Bhaktiar, R. E., & Pasim, U. N. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan yang Tergabung di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 14, 23– 30. <http://jurnal.pasim.ac.id>
- Chalimah, Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni. (2021). Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM) dan Kinerja UKM Kabupaten Pekalongan. *Repository Unikal*. <http://repository.unikal.ac.id/id/eprint/127>
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197–222
- Fikri, A. W., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 538–540. www.republika.co.id
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, I., Rispanyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 76–88. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/issue/view/285>

- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 2, 137–144. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis>
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo*, 2(1), 181–196.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234–2261
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(November), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratiwi, T. S., Sari, A., & Murti, K. (2022). Implementation of Information Technology to The Economy in A Pandemic on Bansos Users. 2003.
- Pusparini, N. N., & Sani, A. (2020). Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delon And Mclean. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), 149–155.
- Putri, N. M. K. D., & Sriandi, N. L. P. (2020). Pengaruh Partisipasi Manajemen dan Kepuasan Pengguna terhadap Efektivitas Ppenggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 47– 54
- Rini Handayani. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 26–40. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18031>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 11–21.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suriana. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis FE UNIVA Medan*, 2115–2127. <https://pu.go.id/home>